

***ERROR RATE OF CAUSATIVE VERB CHANGE IN JAPANESE SENTENCES CLASS OF 2019 STUDENTS JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP UNIVERSITAS RIAU***

**Putri Zarista<sup>1</sup> Mangatur Sinaga<sup>2</sup> Adisthi Martha Yohani<sup>3</sup>**

Email: Putri.zarista0697@student.unri.ac.id, mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id,

adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: +62 852-7870-5678

*Japanese Language Education Study Program  
Language and Arts Education Departement  
Teachers Training and Education Faculty  
Universitas Riau*

***Abstract:*** *This study aims to explain the level of errors made by students in changing causative verbs in Japanese sentences. This research is a type of quantitative descriptive research. The instrument used in this research is a test instrument. The data processing method uses statistical formulas. The results of this study show that the error rate of causative verb changes in Japanese sentences is high, with a percentage of 76%.*

***Key Words:*** *causative verb, error rate.*

**TINGKAT KESALAHAN PERUBAHAN VERBA KAUSATIF  
DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG MAHASISWA  
ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU**

**Putri Zarista<sup>1</sup> Mangatur Sinaga<sup>2</sup> Adisthi Martha Yohani<sup>3</sup>**

Email: Putri.zarista0697@student.unri.ac.id, mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id,  
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: +62 852-7870-5678

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam perubahan kata kerja kausatif pada kalimat bahasa Jepang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Cara pengolahan datanya menggunakan rumus statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan perubahan kata kerja kausatif dalam kalimat bahasa Jepang tergolong tinggi yaitu dengan persentase 76%.

**Kata Kunci:** Kata Kerja Kausatif, Tingkat Kesalahan.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau yang dimulai dari bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu mahasiswa semester 6 angkatan 2019 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yang berjumlah 33 orang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tautan *Google Form* melalui *Whatsapp* kepada sampel penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah jenis instrumen tes. Tes ini dibuat berdasarkan latihan-latihan soal yang ada pada buku *Minna no Nihongo Shokyuu II Honsatsu* yang terdiri dari 9 soal melingkupi kalimat. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan kata kerja ini dibagi menjadi 3 berdasarkan golongan kata kerjanya, yaitu kata kerja golongan 1, golongan 2, dan golongan 3. Kalimat dalam soal perubahan kata kerja yang menggunakan kata kerja golongan 1 mempunyai cara perubahan kata kerjanya dengan mengubah akhiran dengan vokal *a* dan menambahkan *semasu* di belakangnya katanya (Hayashi, 1990:530 dan Sunakawa, 2005:129). Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan, berikut ini merupakan tabel jawaban dan persentase kesalahan pada soal perubahan kata kerja golongan 1.

Tabel 1. Tingkat Kesalahan Perubahan Kata Kerja Kausatif Golongan 1

No soal	Jawaban salah	
	Frekuensi	Persentase
7	26	79%
9	22	67%
13	26	79%
Rata-rata		75%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui frekuensi dan persentase kesalahan tiap soal. persentase rata-rata jawaban salah responden dalam menjawab soal tes tentang perubahan kata kerja golongan kesalahan perubahan kata kerja kausatif golongan 1 oleh mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau tergolong tinggi yaitu dengan persentase 75%.

Kalimat dalam soal perubahan kata kerja ini menggunakan kata kerja golongan 2 mempunyai cara perubahan kata kerjanya dengan menghilangkan *masu* dan menambahkan *sasemasu* di belakang katanya (Hayashi, 1990:530 dan Sunakawa, 2005:129). Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan, berikut ini merupakan tabel jawaban dan persentase kesalahan pada soal perubahan kata kerja golongan 2.

Tabel 2. Tingkat Kesalahan Perubahan Kata Kerja Golongan 2

No soal	Jawaban salah	
	Frekuensi	Persentase
10	27	82%
12	25	76%
14	28	85%
Rata-rata		81%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui frekuensi dan persentase kesalahan tiap soal. persentase rata-rata jawaban salah responden dalam menjawab soal tes tentang perubahan kata kerja golongan 2 adalah 81%. Hal ini menunjukkan tingkat kesalahan perubahan kata kerja golongan 2 pada mahasiswa tergolong tinggi.

Kalimat yang digunakan dalam soal perubahan kata kerja ini menggunakan kata kerja golongan 3 yang hanya mempunyai 2 bentuk perubahan kata kerja yaitu *kimasu* dan *shimasu* yang ketika diubah ke dalam kata kerja kausatif menjadi *kosasemasu* dan *sasemasu* (Hayashi, 1990:530 dan Sunakawa, 2005:129). Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan, berikut ini merupakan tabel jawaban dan persentase kesalahan pada soal perubahan kata kerja golongan 3.

Tabel 3. Tingkat Kesalahan Perubahan Kata Kerja Golongan 3

No soal	Jawaban salah	
	Frekuensi	Persentase
8	30	91%
11	21	64%
15	21	64%
Rata-rata		73%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui frekuensi dan persentase kesalahan tiap soal responden dalam menjawab soal tes yang diberikan. persentase rata-rata jawaban salah responden dalam menjawab soal tes tentang perubahan kata kerja golongan 3 adalah 73%. Hal ini menunjukkan tingkat kesalahan perubahan kata kerja golongan 3 pada mahasiswa tergolong cukup tinggi.

Dapat dilihat dari rata-rata persentase kesalahan perubahan golongan kata kerja golongan 1, 2, dan 3 tingkat kesalahan perubahan kata kerja kausatif berada di kategori tinggi dan cukup tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami perubahan bentuk kata kerja kausatif.

Berdasarkan jawaban salah pada perubahan kata kerja kausatif golongan 1,2 dan 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjawab salah mengubah kata kerja dalam kalimat menjadi kata kerja lain selain kata kerja kausatif, seperti kata kerja bentuk *te*, bentuk pasif ataupun bentuk biasa. Ketiga perubahan bentuk kata kerja tersebut merupakan jawaban salah yang ada pada setiap soal perubahan kata kerja, baik itu perubahan kata kerja golongan 1,2 ataupun 3. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa salah satu penyebab kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menjawab soal perubahan kata kerja ini adalah dikarenakan mahasiswa terpengaruh dengan bentuk perubahan kata kerja yang lain.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kesalahan perubahan kata kerja kausatif dalam kalimat bahasa Jepang mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau tergolong tinggi yaitu sebesar 76%. Kesalahan perubahan kata kerja golongan 1 sebesar 75% tergolong tinggi. Tingkat kesalahan perubahan kata kerja golongan 2 juga tinggi yaitu sebesar 81%, sedangkan tingkat kesalahan perubahan kata kerja golongan 3 tergolong cukup tinggi dengan persentase sebesar 73%.

### **Rekomendasi**

Dengan adanya penelitian ini pembelajar diharapkan dapat mempelajari lebih banyak lagi tentang perubahan kata kerja kausatif bahasa Jepang, para pengajar dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih mudah dipahami.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hayashi, O. (1990). *Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Iwao, O. (1998). *Minna no Nihongo shokyuu II Honsatsu*. Tokyo: 3A Corporation.
- Sunakawa, Y. (2005). *Nihongo Bunkei Jiten*. Tokyo: Kuroshio.
- Sutedi, D. (2014). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.